

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BLU/M/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 130 (seratus tiga puluh) produk Reksa Dana.

★ Profil Risiko Investasi

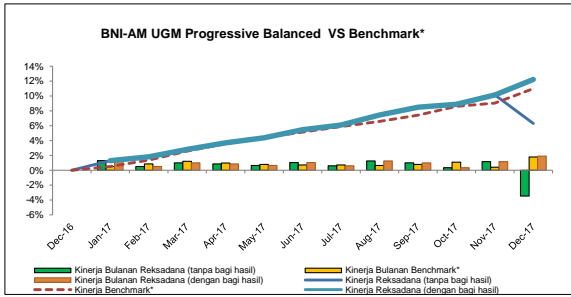
-Tingkat Risiko : Moderat
-Potensi Imbal Hasil : Moderat

★ Tujuan Investasi

Memberikan return/imbal hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis Efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi ekonomi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai jenis instrumen investasi, baik investasi pada Efek di pasar modal maupun di pasar uang

★ Kebijakan Investasi

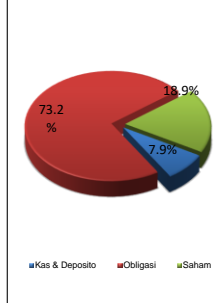
- Minimum 10% (sepuluh persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau korporasi
- Minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito



* Benchmark : 80% Infovesta Corp Bond Index, 20% IHSG

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
Jan-17	1.29%	1.29%	0.51%
Feb-17	0.50%	0.50%	0.86%
Mar-17	0.99%	0.99%	1.20%
Apr-17	0.86%	0.86%	0.97%
May-17	0.65%	0.65%	0.79%
Jun-17	1.05%	1.05%	0.70%
Jul-17	0.60%	0.60%	0.71%
Aug-17	1.25%	1.25%	0.65%
Sep-17	0.99%	0.99%	0.80%
Oct-17	0.35%	0.35%	1.09%
Nov-17	1.16%	1.16%	0.41%
Dec-17	-3.48%	1.89%	1.79%

Alokasi Dana Investasi



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 29-12-2017

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
1 Bulan	-3.48%	1.89%	1.79%
3 Bulan	-2.01%	3.44%	3.32%
6 Bulan	0.80%	6.41%	5.57%
1 Tahun	6.30%	12.22%	10.99%
YTD	6.30%	12.22%	10.99%
Sejak Diluncurkan	11.01%	17.19%	18.37%

★ Profil Portofolio Obligasi

Durasi Portofolio 2.54
YTM Portofolio 8.23%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017
Obligasi	Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017
Obligasi	Obligasi sub Berkelanjutan I Bank BII Tahap II 2012
Obligasi	Obligasi sub Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I 2012
Obligasi	Obligasi sub Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II 2012

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2017 ditutup pada level 6,355 atau naik sebesar 6.78%. Sepanjang bulan Desember 2017, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 4.3 triliun. Di sisi lain, pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 243 atau naik sebesar 1.47%. Hingga akhir Desember, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 835 triliun atau naik Rp 4.83 triliun dari posisi akhir November sebesar Rp 830 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Desember ditutup di level 6.29% atau turun dari posisi November di level 6.49%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 0.21% ke level Rp 13,555 per Dollar AS.

Dari domestik, inflasi bulan Desember tercatat sebesar 0.71% (MoM) yang didorong oleh kenaikan harga pangan. Secara full year 2017, inflasi tercatat sebesar 3.61% yoy, lebih tinggi dari level inflasi di tahun 2016 yang sebesar 3.02% yoy. Kinerja positif pasar saham dan obligasi selama bulan Desember dipicu oleh kenaikan peringkat utang Indonesia oleh Fitch Ratings ke level BBB (Stable) dari sebelumnya di level BBB- (Positive). Kenaikan peringkat dari Fitch Ratings ini akan memperkecil risk premium Indonesia serta meningkatkan minat investor asing terhadap pasar Indonesia. Dari eksternal, sesuai ekspektasi The Fed menaikkan Fed Fund Rate sebesar 25bps di bulan Desember. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring dengan program bantuan langsung (PKH dan BPNT) serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 19 Februari 2016
- Minimum Investasi Rp 100,000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
a/n : BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 1.0% per Transaksi
- Penjualan kembali : Maksimum 1.0% per Transaksi
- Pengalihan : Tidak ada

★ Bank Kustodi

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 2,99% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,25% per Tahun